

Dampak Interaksi Liabilitas terhadap Profitabilitas sebelum dan ketika Covid-19 pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

Fitri Yunina ^{1*}, Maidar ², Hernata Br. Manuru ³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak interaksi antara liabilitas, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan data sekunder dari *pooled data* atau *time series*. Sampel penelitian terdiri dari 32 perusahaan, dengan periode observasi selama 3 tahun, sehingga mencakup 96 observasi sebagai objek penelitian. Analisis hasil penelitian, baik secara parsial maupun simultan, menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai hubungan antara struktur liabilitas dan kinerja finansial perusahaan perbankan, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi global.

Kata kunci: Profitabilitas; Liabilitas; Pandemi; Perbankan; Dampak Ekonomi.

Abstract. This research aims to analyze the impact of interactions between liabilities, both short and long-term, on the profitability of banking companies in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. A quantitative approach is used using secondary data from *pooled data* or *time series*. The research sample consisted of 32 companies, with an observation period of 3 years, thus covering 96 observations as research objects. Analysis of research results, both partially and simultaneously, shows that short-term liabilities and long-term liabilities have a significant influence on the profitability of banking companies. These findings contribute to the understanding of the relationship between liability structure and financial performance of banking companies, especially in facing the economic challenges caused by the global pandemic.

Keywords: Profitability; Liabilities; Pandemic; Banking; Economic Impact.

* Corresponding Author. Email: fitriyuninamarzuki@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Berbagai negara di belahan dunia mengalami pandemi Covid-19 khususnya di Indonesia sejak akhir tahun 2019 yang menyebabkan krisis kesehatan yang juga memicu terjadinya krisis ekonomi yang berujung pada resesi (CNBC Indonesia, 2020). Pemerintah Indonesia telah menetapkan wabah Covid-19 ini sebagai bencana nasional sejak tanggal 13 April 2020. Wabah ini menimbulkan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2) pada Desember 2019 yang pertama kali terjadi di Wuhan. Penyebaran penyakit ini telah menyebar ke berbagai negara, baik di Asia, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah serta Afrika dalam kurung waktu beberapa bulan ini. World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 mendeklarasikan penyebaran wabah Covid-19 dikategorikan sebagai pandemi. Berdasarkan indikator sistem perbankan di Indonesia, kondisi sistem perbankan di Indonesia selama pandemi sebenarnya masih cukup baik atau indikator perbankan di Indonesia masih cukup baik. Hal ini dapat dilihat secara mikroprudensial dan makroprudensial. Indikator mikroprudensial diantaranya adalah: rasio kecukupan modal perbankan, kualitas aset, manajemen sistem keuangan yang sehat, pendapatan dan keuntungan bank, aspek likuiditas, sensitivitas terhadap risiko pasar dan beberapa indikator berbasis pasar. Sementara itu indikator makroprudensial diantaranya: pertumbuhan ekonomi, *balance of payment*, tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar, *contagion effect* atau efek menular krisis, serta faktor-faktor lain (OJK, 2021).

Tujuan semua perusahaan untuk didirikan ada untuk mencapai laba yang setinggi-tingginya, dan pasca berakhirnya masa pandemi covid-19, berdasarkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) rasio ROA (*Return on Assets*) adalah 2,31%. Kondisi tersebut menunjukkan bank secara relatif masih memiliki cukup pertahanan untuk menghadapi perlambatan. Perlambatan ini sebagai akibat di sektor rill dan sektor korporasi yang belum beroperasi penuh. Sehingga yang menjadi masalah dari kinerja keuangan bank selama masa pandemi mengalami tekanan karenaperlambatan sektor rill (OJK, 2021).

Informasi kinerja perbankan terutama dilihat dari capaian laba bersih diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang dikendalikan di masa depan dengan mengimplementasikan berbagai sistem manajemen yang berperan sebagai instrumen penting dalam mengukur kinerja keuangan bank. Dalam hal ini perusahaan perbankan harus mampu menganalisis kebijakan hutang yang mungkin terjadi (Yudiana, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak interaksi liabilitas terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik serta bertujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data penelitian ini merupakan *pooled data* yang bersifat kuantitatif. Menurut Jogiyanto (2017:54) “panel data atau *pooled data* adalah gabungan dari data yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel (*cross sectional*) dan data yang melibatkan urutan waktu (*time series*)”. Data penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil publikasi laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang di BEI. Data tersebut dikumpulkan secara urutan waktu (*time series*). Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa perusahaan sektor perbankan yang menjadi subjek penelitian adalah 32 perusahaan, dengan rentang tahun pengamatan 2018-2020, maka jumlah subjek pengamatan adalah 96 observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 22.0. Untuk menguji dampak interaksi liabilitas terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan di Indonesia pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen (Y). Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

- H_1 : Liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi Covid-19 pada perusahaan perbankan di Indonesia.
 H_2 : Liabilitas jangka pendek berpengaruh

terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi Covid-19 pada perusahaan perbankan di Indonesia.

- H_3 : Liabilitas jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan perbankan di Indonesia

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimal. Adapun data penelitian dapat dilihat pada Tabel. 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	Liabilitas jangka pendek(X_1)	96	0,031	7,466	0,54228	0,977162
2.	Liabilitas jangka panjang(X_2)	96	0,024	7,198	0,91833	1,039103
3.	Profitabilitas(Y)	96	0,002	2,816	0,25805	0,436544

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel. 1 dapat dilihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti dengan jumlah populasi sasaran yaitu 32, dan observasi penelitian 96 observasi. Pada variabel independen liabilitas jangka pendek (X_1), yaitu hutang yang sesegera mungkin harus dibayarkan paling lambat selama satu tahun buku. Nilai terendah variabel hutang jangka pendek adalah 0,031 yang dimiliki oleh Allo Bank Indonesia Tbk tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 7,466 yang dimiliki oleh Bank Bukopin pada tahun 2018.

Pada variabel independen selanjutnya, yaitu variabel liabilitas jangka panjang (X_2) yang menggambarkan hutang yang digolongkan ke dalam yang tempo pembayarannya relatif lama. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai terendah variabel liabilitas jangka panjang

adalah sebesar 0,024 yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 7,198 yang dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk pada tahun 2018. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu variabel profitabilitas (Y) yang diukur dengan membagi laba bersih dengan total penjualan, dimana nilai terendah rasio laba bersih sebesar 0,002 yang dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020. Sedangkan yang tertinggi adalah sebesar 2,816 yang dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018.

Hasil pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai dampak interaksi liabilitas terhadap profitabilitas baik secara bersama-sama maupun secara parsial menggunakan metode analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	β	StandarError	t hitung	Sig
Konstanta (a)	0,354	0,049	7,172	0,000
Liabilitas jangka pendek (X ₁)	0,365	0,055	6,636	0,000
Liabilitas jangka panjang (X ₂)	0,314	0,051	6,119	0,000

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 0,354 atau tidak sama dengan 0, sehingga dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel liabilitas jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi Covid -19 pada perusahaan perbankan di Indonesia. Begitu juga halnya dengan 2 (dua) variabel yang diteliti, diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang memiliki nilai koefisien regresi yang tidak sama

dengan nol, maka dalam hal ini hipotesis Ha₂ dan Ha₃ diterima. Artinya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi covid -19 pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Koefisien korelasi (R) dan determinasi (R²)

Hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Koefisien korelasi (R) dan determinasi (R²)

Model Summary				
R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the estimate	Ket
0,577	0,333	0,319	0,360251	Korelasi Sedang

Koefisien korelasi (R) = 0,577 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 57,7%. Artinya profitabilitas memiliki korelasi sedang dengan liabilitas jangka pendek (X₁) dan liabilitas jangka panjang (X₂). Koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,333. Artinya bahwa liabilitas jangka pendek (X₁), dan liabilitas jangka panjang (X₂) mempengaruhi profitabilitas sebesar 33,3%. Sedangkan selebihnya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar variabel penelitian ini, seperti faktor struktur modal, aset, dan lain-lain.

Pembahasan

Dampak Interaksi Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan program komputerisasi SPSS versi 22.0 diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), yang berarti secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis dengan program komputerisasi SPSS versi 22.0

diperoleh koefisien korelasi atau R sebesar 0,577. Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh pengaruh variabel liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi atau R². Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R² = 0,333 yang berarti besarnya pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas adalah sebesar 33,3%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa selain variabel liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, profitabilitas pada perusahaan perbankan tersebut juga dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 66,7%. Dalam hal ini terbukti bahwa bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan perbankan dalam memaksimalkan profitabilitasnya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum. Liabilitas/ hutang dalam hal ini menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan perbankan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan

operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat, maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Kasmir (2017:195) yang menyatakan bahwa peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.

Dampak Interaksi Liabilitas Jangka Pendek terhadap profitabilitas

Besarnya dampak interaksi liabilitas jangka pendek terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,365 atau sebesar 36,5 persen dan dengan probabilitas yang signifikan yaitu sebesar 0,000. Dalam hal ini diketahui bahwa dengan meningkatnya penggunaan liabilitas jangka pendek oleh perusahaan perbankan maka mengakibatkan aset perusahaan perbankan tersebut juga meningkat. Dengan meningkatnya aset perusahaan maka profit/ laba yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan tersebut juga meningkat. Profit/laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur- unsur seperti pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktifitas operasi perusahaan. Laba memiliki potensi informasi dan alat prediktor, oleh karena itu laba diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi risiko kepastian. Ketika perusahaan memilih menggunakan liabilitas jangka pendek untuk pemenuhan dananya, perusahaan akan dihadapkan pada risiko-risiko yang akan terjadi. Semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan. Hal tersebut berdampak pula semakin tingginya tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai bentuk imbalan atas risiko yang semakin tinggi. Hilmi (2014) dalam penelitiannya juga menemukan

bahwa peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar utang maka semakin besar kewajibannya.

Dampak Interaksi Liabilitas Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Besarnya pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan selama periode penelitian adalah sebesar 0,314 atau sebesar 31,4 persen dan dengan probabilitas yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,000. Hasil ini menandakan bahwa penerapan liabilitas/hutang jangka panjang perusahaan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam sumber pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang. Perusahaan bisa mendanai semua keperluan usahanya yang memerlukan biaya yang cukup besar dan memerlukan waktu yang cukup lama oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari usahanya dan kemudian digunakan untuk mencukupi kewajiban jangka panjangnya. Kebijakan pendanaan melalui hutang cukup baik, apabila hutang dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin maka akan menghasilkan keuntungan seperti yang diharapkan. Namun jika hutang tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan turunya profit perusahaan karena tergerus bunga hutang yang terus berjalan. Maka, jika hutang/liabilitas jangka panjang meningkat dan dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan peningkatan yang signifikan pada profit Perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan ketika pandemi covid-19 pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Eka, A., & Marpaung, B. S. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(2), 091-097. DOI: <https://doi.org/10.37641/jimkes.v5i2.73>.
- Bastian, & Suhardjono. (2015). Dasar-dasar Penbelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Financial Statement Analysis, Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 8, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Desilia, P. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 6(2), 150–174.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2016). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Halim. (2017). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Kedua). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Handayani, V. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih PADA PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1).
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Edisi 1–10). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendri, D. (2015). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang terhadap Perusahaan Tambang yang Terdaftar di JSX. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11.
- Hilmi, M. (2014). Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2004–2009. *Jurnal Eksis*, 6(1).
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2016). *Fundamental of Financial Management / Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. (Edisi Kedua belas). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, & Pudjiastuti. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi Keenam). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.25 Tahun 2019*.
- Indonesia Stock Exchange. (2022). *Perusahaan Tercatat dan Laporan Keuangan*. www.idx.co.id
- Indriantoro, & Supomo. (2018). *Prosedur Penelitian*. (Edisi IV). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- John, & James Horne Van. (2015). *Fundamentals Of Financial Management*. (Buku Satu, Edisi XII). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2017). *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jumingan. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Satu, Cetakan Ketiga). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Martono, & Harjito, A. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Mery Christina. (2018). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 15(1), 57–80.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Bank Dalam Pengawasan Khusus (Special Surveillance)*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank>
- Pemerintah Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-undang Nomor 37 Tahun 2004 Pasal 1 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*. <https://www.regulasip.id/book/1375/read>.
- Pijar, A. (2022). *Laporan Perkembangan Industri Perbankan di Indonesia*. Dikutip dari www.bbc.com (diakses pada tanggal 20 Juli 2022).
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar Penbelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Samryn, L. M. (2017). *Pengantar akuntansi: metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Edisi 16, Buku 2). Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah oleh A. Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. (Edisi V). Jakarta: Salemba Empat.
- Suhartono. (2018). *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk)*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 7(1), ISSN 2541-0180.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga). Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)*. (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Yudiana. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press.
- Zaki, B. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.